

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR  
POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD INPRES MANDAI  
KECAMATAN BIRINGKANAYA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



Oleh

**MARTJE A POLII**  
NIM 4512103051

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR  
POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD INPRES MANDAI  
KECAMATAN BIRINGKANAYA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

**BOSOWA**

Oleh

**MARTJE A. POLII  
NIM 4512103051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2016**

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR  
POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD INPRES MANDAI  
KECAMATAN BIRINGKANAYA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

MARTJE. A. POLII  
NIM 4512103051



Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 2 September 2016

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIDN. 0910106304

Pembimbing II,

A. Hamzah Fansury, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0903118701

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450 437

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar *Power Point* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mandai " beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko / sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk dalam klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 02 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Martje A. Polii

## ABSTRAK

MARTJE A. POLII, 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Power Point pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mandai Makassar*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa Makassar. Dibimbing oleh Dr. H. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si dan Andi Hamzah Fansury, S.Pd, M.Pd.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA dengan menerapkan metode penggunaan media gambar *power point* pada siswa kelas IV SD Inpres Mandai Makassar semester II tahun pelajaran 2015/2016. Materi IPA yang diberikan pokok bahasan energi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diikuti sebanyak 41 siswa. Siklus pertama dilaksanakan tanpa menggunakan media gambar *power point*, hal ini berbeda dengan siklus II dimana proses pembelajaran telah menggunakan media gambar *power point*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat di jelaskan bahwa hasil prestasi belajar siswa pada siklus I / tes awal prestasi siswa masih rendah karena di bawah KKM yaitu rata-rata kelas mencapai nilai 56.26. Pada siklus II setelah diterapkan penggunaan media gambar *power point*, rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu sejumlah 87 persen. Hal ini sudah mencapai KKM yaitu rata-rata kelas 85,97 kriteria ketuntasan minimum yaitu 70 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penggunaan media gambar *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres Mandai Makassar pada semester II tahun pelajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Peningkatan, Hasil Belajar, Media Gambar *Power Point*

## ABSTRACT

MARTJE A. POLII, 2016. *Improving Science Learning Outcomes through Picture media in Power Point at Class IV SD Inpres Mandai Makassar*. Skripsi. Elementary Teacher Education Program Faculty of Teacher Training and Education Bosowa University. Supervised by H. Mas'ud Muhammadiyah and Andi Hamzah Fansury.

The aim of this classroom action research was to determine the improvement science learning achievement through Picture media in Power Point at Class IV SD Inpres Mandai Makassar. This study was a Class Action Research (CAR), which was attended by 41 students. The first cycle carried out without using Picture media in Power Point, this is different from the second cycle in which the process of learning has been using Picture media in Power Point.

Based on the results obtained during the implementation of the action research, can be explained that the results of student achievement in the first cycle was low because under KKM with an average score reaches 56.26. In the second cycle after the applied use of picture media in power point the average score has 87 %. It has reached KKM which is the average score 85.97. It can be concluded that the application of the method of using the Picture media in Power Point can improve students' learning achievement at Class IV SD Inpres Mandai Makassar.

Keywords: Learning Outcomes, Picture media, Power Point.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan dan rahmatnya. sehingga penyusunan skripsi ini dapat dilakukan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar *Power Point* pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mandai Makassar" diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak dorongan dan bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

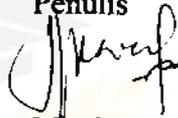
1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah menyediakan segala fasilitas dalam menyelesaikan studi S1.
2. Dr. H. Mas'ud Muhamadiyah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah memberikan izin penelitian dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. St. Muriati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Andi Hamzah Fansury, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu meluangkan waktu memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen beserta seluruh staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membantu penulis sehingga mencapai tahap akhir.
6. Kusma Kuska, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Ratnawati Cela, S.Pd selaku Guru Kelas IV B SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang telah memberikan masukan bimbingan selama penulis melakukan penelitian.
8. Suami tercinta Marthinus Lapang, SH dan Jermy Putra Imanuel serta Gracio Florenso kedua buah hati yang selalu mendampingi dan memberikan dorongan dan motivasi selama menjalani proses pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan penulis selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah yang saling memberikan motivasi dan rasa nyaman ketika menjalani proses perkuliahan.
10. Keluarga Bp. Muh. Karnaen, M.Si yang dengan tulus membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

11. Teman-teman terbaik penulis Lily Natalia B, Rut Yunita, Irawati As'ad, serta semua pihak yang tak sempat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata harapan penulis, semoga segala bentuk bantuan, petunjuk, dorongan, motivasi, dan pengorbanan serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai serta memperoleh berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Makassar, 02 September 2016

Penulis



Martje A Polii

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Pengertian Belajar .....	7
B. Hasil Belajar .....	8
C. Fungsi Pembelajaran IPA.....	9
D. Tujuan Pembelajaran IPA .....	10
E. Materi IPA Gaya dan Energi Kelas IV SD .....	11
F. Media Pembelajaran .....	15
G. Media Power Point .....	17
H. Kerangka Pikir .....	18
I. Kajian Pustaka yang Relevan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	24
E. Prosedur Penelitian .....	25

F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Pengolahan dan Analisis Data .....	30
H. Indikator Keberhasilan .....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 33

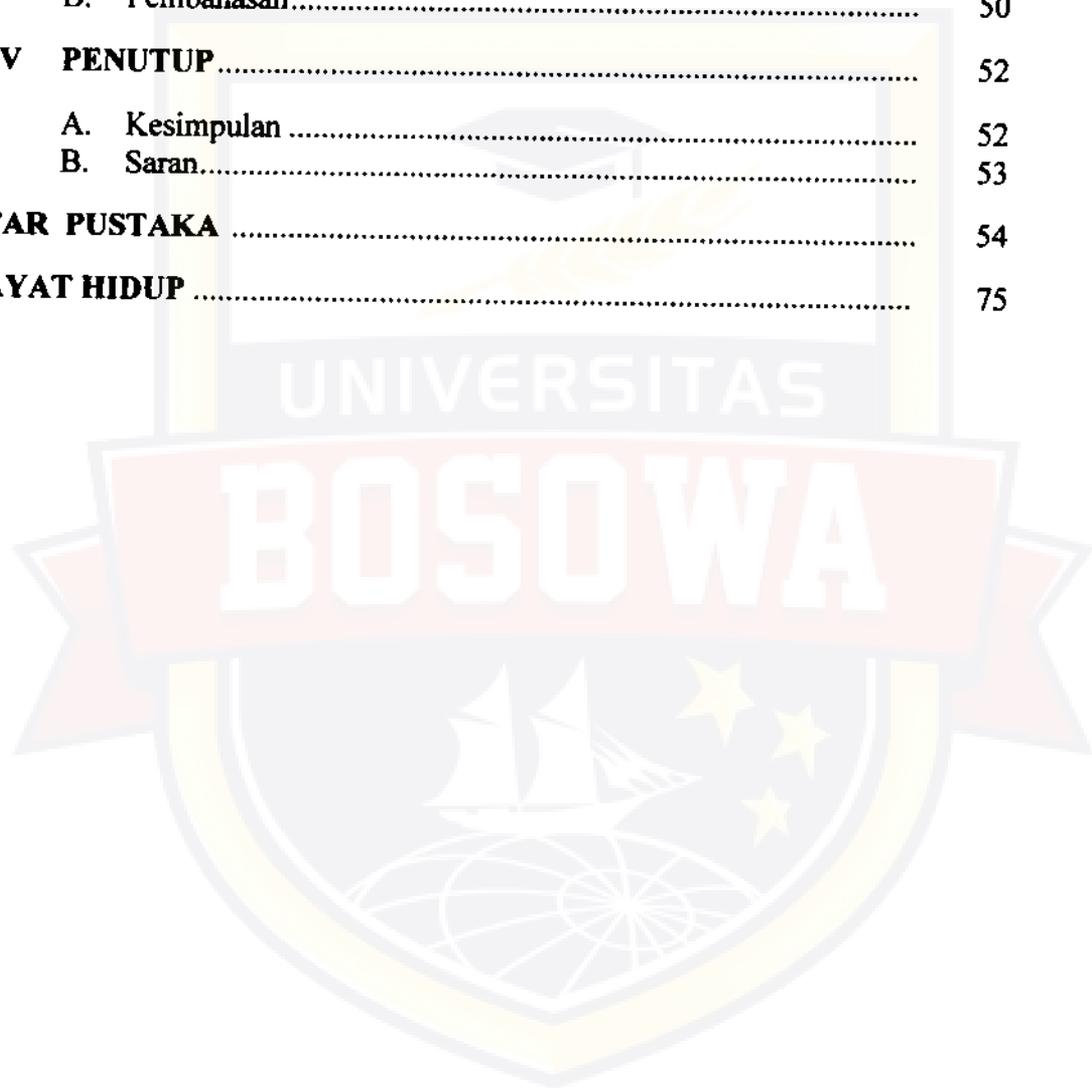
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	50

**BAB V PENUTUP.....** 52

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA .....** 54

**RIWAYAT HIDUP .....** 75



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1 Kategori Penilaian .....	32
4.1 Hasil Kegiatan Anak pada Siklus I .....	36
4.2 Analisis Data Siklus I.....	38
4.3 Kategori Penilaian Siklus I.....	40
4.4 Persentase Ketuntasan.....	41
4.5 Hasil Kegiatan Anak pada Siklus II .....	44
4.6 Analisis Data Siklus II.....	46
4.7 Kategori Penilaian Siklus II.....	49
4.8 Persentase Ketuntasan .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Materi Gaya dan Energi.....	15
2.2 Kerangka Pikir.....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. RPP Siklus I .....	56
2. RPP Siklus II .....	60
3. Gambar Media Power Point .....	67
4. Gambar Dokumentasi Kegiatan .....	71
5. Surat Keterangan Penelitian .....	74

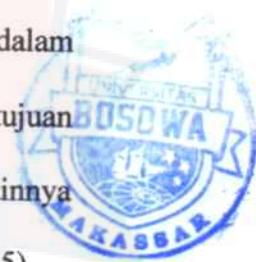
UNIVERSITAS  
**BOSOWA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi (Tatang, 2008:13-15).



Pendidikan sebagai “ilmu pendidikan”, relatif masih baru dibandingkan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya seperti sosiologi, antropologi, psikologi, dan lain-lain. Dalam perkembangannya sebagai ilmu, Ilmu Pendidikan memerlukan bantuan ilmu lain terutama tentang ilmu perilaku (Sudjana, 2014: 13). Pendidikan bertujuan mencetak anak didik yang bermoral. Wujud tujuan itu adalah akhlak anak didik yang mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga, baik lembaga formal maupun lembaga non formal.

Peran sekolah adalah sebagai komunitas pembelajar, tempat para pelajar dan pengajar (tepatnya guru) saling berinteraksi dan saling berbagi berbagai ilmu pengetahuan menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar bagi seorang pelajar (Amien, 2005: 354). Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa (Ali, 2014 : 4).

Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memahami peserta didiknya dengan baik. Pemahaman guru terhadap peserta didik mencakup pemahaman guru tentang tahapan perkembangan peserta didik, potensi, kemampuan, karakteristik, kebutuhan, dan masalah-masalah lain yang berkenaan dengan peserta didik dalam proses belajar yang dialaminya. Dengan memahami peserta didik, guru dapat mengetahui aspirasi dan tuntutan peserta didik, yang merupakan sumber informasi utama dalam penyusunan strategi belajar dan pembelajaran yang akan dikembangkan guru bagi peserta didik (Priansa, 2015: 46).

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pemegang peranan inti yang paling sentral dalam pengajaran. Guru adalah pihak yang paling mengetahui tahapan perkembangan siswa baik dari segi potensi, kemampuan, karakteristik dan kebutuhannya dalam proses belajar dan mengajar. Pemahaman guru ini akan terlibat dalam implementasi pembelajaran yang berupa media, metode, dan strategi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

Peserta didik (siswa) dituntut untuk menguasai materi, namun pada beberapa mata pelajaran siswa mengalami kesulitan akibat pembelajaran yang monoton dan terkesan kurang menarik. Salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit dan tidak mudah untuk dipahami.

IPA adalah salah satu pelajaran yang memegang peranan penting. Kompetensi pada pelajaran IPA mengharuskan siswa memperluas wawasan dalam memahami pembelajaran yang memiliki konsep-konsep abstrak. Pelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan.

Selama ini pelajaran IPA menggunakan paradigma lama dimana guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan siswa mencatat materi yang diberikan. Metode ini sebenarnya kurang efektif karena banyak siswa yang merasa kesulitan sehingga mendapatkan prestasi belajar yang kurang mengembirakan. Dengan adanya masalah ini dibutuhkan kreatifitas guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satunya hal yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu

menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.

Media pembelajaran telah digunakan pada SD yang akan dijadikan studi kasus penelitian namun tingkat keberhasilannya masih rendah. Hal ini memberikan peluang kepada peneliti untuk memberikan usaha agar peserta didik dapat mengembalikan perhatian dan motivasi terhadap pelajaran. Media dapat mempermudah proses belajar siswa sehingga lebih cepat memahami materi yang dijelaskan dan dapat memaksimalkan hasil belajar yang dipakai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang muncul antara lain yaitu Guru yang membawakan materi lebih didominasi oleh verbalisme yang kurang bisa dimengerti siswa dalam memahaminya. Sedangkan Pelajaran IPA bersifat abstrak sehingga sangat dibutuhkan media pembelajaran. Namun Kompetensi guru sebagai motivator dan demonstrator masih sangat rendah dalam pembelajaran IPA sehingga proses pembelajaran tidak tepat apabila terjadi kesalahan dalam menggunakan media pembelajaran sehingga ada kegagalan komunikasi. Masalah lain adalah tingkat keberhasilan dan prestasi siswa masih rendah pada media pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya.

Berdasarkan fakta tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui media gambar *power point* pada siswa kelas IV SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Makassar.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar IPA melalui media gambar *power pont* pada siswa kelas IV SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara ilmiah yang mempunyai dampak positif bagi penelitian dan manfaat praktis yang dirasakan oleh pihak sekolah, guru, dan siswa.

#### 1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian di bidang pendidikan, serta menjadi referensi bagi dunia perguruan tinggi khususnya Universitas Bosowa .

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya pada penelitian ini terdiri dari sekolah, guru, siswa, dan peneliti sendiri.

- a. Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menyusun, merancang, dan mempersiapkan peralatan yang digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk merencanakan kegiatan terkait pembelajaran serta membantu dan mempermudah proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang sangat berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan media pada



pembelajaran IPA dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta celah-celah yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

- d. Bagi siswa, penelitian yang dilakukan dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam pelajaran IPA karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan prestasi hasil belajar meningkat.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kemandirian baik sebagai individu maupun kelompok agar mampu memahami dan berpartisipasi dalam proses serta perubahan alam semesta (Amien, 2005: 349).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun aktivitas di dalam suatu kelompok tertentu (Muzakar, 2014:13).

Dalam pendidikan pembelajaran merupakan tindakan yang disengaja dan beralasan. Pembelajaran disengaja selalu dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan, yakni utamanya memfasilitasi siswa dalam belajar. Pembelajaran itu beralasan karena apa yang diajarkan guru kepada siswa dianggap penting oleh guru (Anderson, 2010:18).

Jadi, belajar adalah perubahan tingkah laku dari seseorang sebagai individu dalam proses perubahan sikap dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menentukan kehidupannya secara mandiri maupun secara kelompok.

## B. Hasil Belajar

Kata hasil memiliki arti buatan, produk, rakitan, pendapatan, buah, perolehan, prestasi, dampak, pengaruh. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga dapat diartikan sebagai berguru, bersekolah, mencari, menggali, menuntut ilmu, berlatih, membiasakan, meneladani, meniru (Eko Endarmoko, 2006:231).

Belajar dan mengajar merupakan suatu konsep yang tidak dipisahkan. Belajar merujuk pada yang yang harus dilakukan seseorang dan subjek dalam belajar. Sedangkan mengajar berujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Belajar dan mengajar mengandung tiga unsur proses, yaitu tujuan pengajar (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar (Nana Sudjana, 1990:2).

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terdapat dalam suatu kegiatan. Di antara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Hasil pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan ketrampilan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan

pengetahuan yang telah diperoleh pada proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

### C. Fungsi Pembelajaran IPA

IPA sendiri berasal dari sains yang berarti alam. Sains merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara universal (Romi, 2012:4). IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar.

Mata pelajaran IPA di SD berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Sains dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi untuk dapat melanjutkan pendidikan



ke jenjang yang lebih tinggi (Depdiknas, 2003:6). Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPA dijelaskan secara rinci antara lain :

1. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
2. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA,
3. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya,
4. Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahanya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Pencipta-Nya,
5. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa,
6. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK,
7. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

#### **D. Tujuan Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan anak secara penuh (active learning) dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan pada anak didik untuk melakukan keterampilan proses meliputi: mencari, menemukan, menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dibutuhkan.



Pelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep alam, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan (Setyanti, 2013:13).

Materi pelajaran IPA kelas 4 semester II yaitu meliputi Gaya, Energi serta Bunyi, Perubahan Penampakan pada Bumi, Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruh terhadap Daratan, dan Sumber Daya Alam. Materi IPA tentang benda dan perubahannya merupakan dasar dari pemahaman tentang zat-zat yang ada di sekitar kita dan hal ini akan kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Materi IPA Gaya dan Energi Kelas IV SD**

Bahan materi pembelajaran IPA kelas IV semester 2 pada pokok bahasan Gaya dan Energi adalah sebagai berikut ( Jumali, 2013 : 94-110):

##### **1. Gaya**

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang bekerja pada suatu benda. Jika gaya bekerja pada suatu benda maka benda tersebut berubah posisinya. Dalam keadaan tertentu, gaya juga dapat mengubah bentuk suatu benda. Gaya yang bekerja pada suatu benda berbeda-beda . Ada gaya yang besar, adapula yang kecil. Besar kecilnya gaya (tenaga) dapat diukur menggunakan alat yang disebut dinamometer. Satuan gaya disebut dengan Newton (N).

Macam-macam gaya antara lain adalah :

- a. Gaya otot adalah gaya yang ditimbulkan oleh otot. Misalnya tangan mengangkat buku, orang mendorong meja, dan kuda menarik delman.
- b. Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Benda magnet akan menarik benda logam, misalnya magnet yang terdapat pada pintu kulkas, alat pengumpul sampah besi, dan penutup tempat pensil.
- c. Gaya gesek adalah gaya yang timbul akibat gesekan dua benda. Misalnya karet rem yang bergesekan dengan pelek sepeda kayuh, amplas dengan kayu, dan ban mobil dengan permukaan jalan.
- d. Gaya pegas adalah gaya yang dihasilkan oleh benda elastis atau lentur. Misalnya tali ketapel, tali busur panah, dan pegas.
- e. Gaya gravitasi adalah gaya tarik dari pusat bumi. Gaya gravitasi bumi menyebabkan semua benda di bumi mempunyai berat. Gaya gravitasi bumi disebut juga gaya berat, yaitu gaya yang dimiliki suatu benda terhadap pusat bumi.

## 2. Energi

Energi tidak dapat dilihat, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Energi merupakan kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja.

Macam-macam energi antara lain adalah :

- a. Energi panas adalah energi yang dimiliki benda karena suhunya yang tinggi, misalnya energi panas matahari dan api kompor. Energi panas dapat juga muncul

dari benda yang dibakar. Panas yang dihasilkan dari pembakaran dapat membangkitkan gaya untuk melakukan usaha atau kerja.

- b. Energi bunyi adalah energi yang berupa getaran yang merambat dari sumber ke pendengar dengan melalui media padat, cair, ataupun gas. Energi ini tidak dapat merambat melalui ruang hampa. Contoh bunyi ini antara lain adalah bunyi burung, bunyi radio, bunyi alat musik, dan lain-lain.
- c. Energi alternatif adalah energi yang dikembangkan alat-alat transportasi tanpa menggunakan Bahan Bakar Minyak Bumi (BBM). Hal ini dilakukan karena keterbatasan BBM di alam. Jika dipakai terus menerus maka BBM akan habis. Energi alternatif tersebut antara lain adalah :

#### 1. Energi matahari

Energi ini dapat dimanfaatkan secara langsung seperti menjemur pakaian dan mengeringkan hasil panen. Selain itu, energi matahari dapat diubah menjadi bentuk energi lain untuk keperluan tertentu.

#### 2. Energi Listrik

Energi yang dihasilkan oleh generator dan telah dimanfaatkan untuk aktifitas sehari-hari seperti kereta api listrik, mobil listrik, dan lain-lain.

#### 3. Energi gerak angin

Angin merupakan sumber energi gerak. Tenaga angin banyak dimanfaatkan oleh nelayan untuk menggerakkan perahu. Tenaga angin juga dimanfaatkan sebagai tenaga listrik seperti di Jerman, Belanda, dan Denmark.



#### 4. Energi Gerak Air

Energi ini telah dimanfaatkan oleh manusia sebagai energi listrik. Energi ini bisa didapatkan pada sungai, air terjun, dan gelombang air laut.

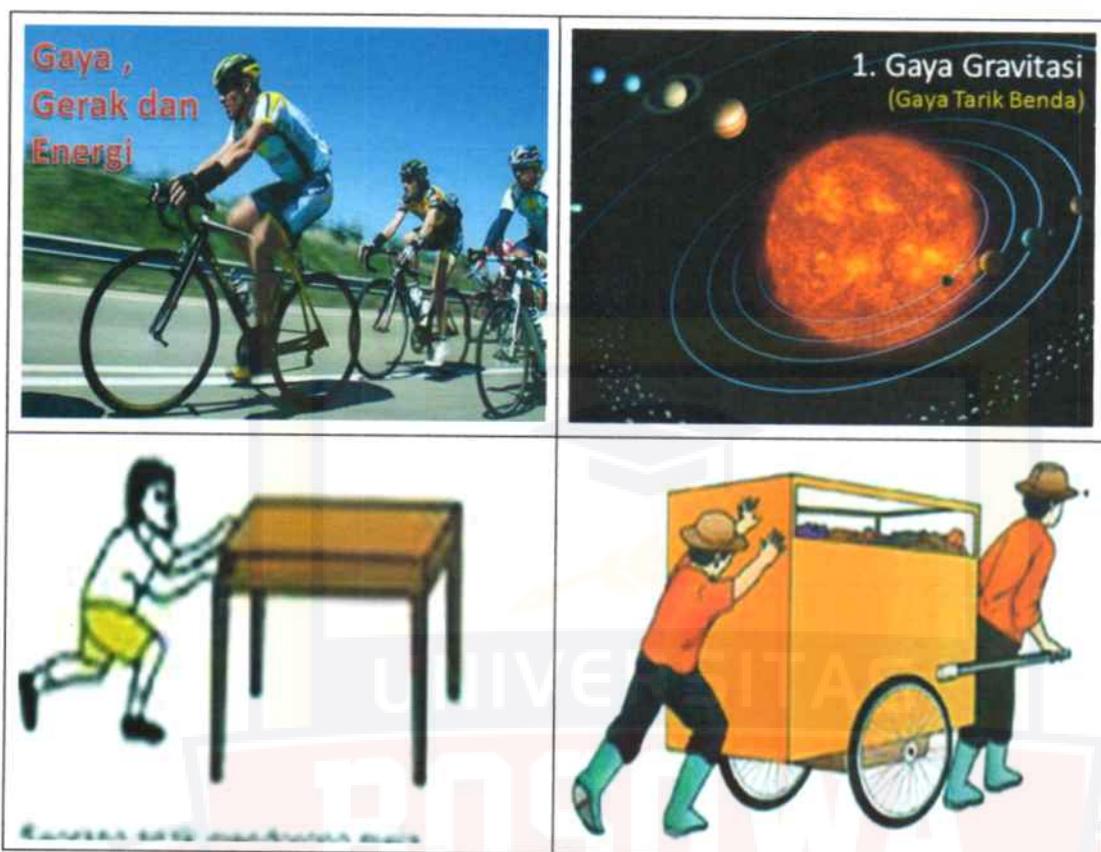
#### 5. Energi panas bumi

Di dalam perut bumi terdapat panas. Tenaga panas bumi yang muncul di permukaan dapat dimanfaatkan menjadi tenaga listrik dengan cara memutarakan turbin yang dihubungkan dengan generator.

#### 6. Energi terbarukan dari tumbuhan

Saat ini bahan bakar kendaraan bermotor dari tumbuhan telah dikembangkan untuk mengganti bahan bakar fosil (BBM). Contohnya biosolar dan biodiesel yang dihasilkan dari minyak sawit.

Materi pembelajaran IPA kelas IV SD semester II memiliki pokok bahasan yang antara lain adalah tentang benda dan perubahannya, gaya dan energi, penampakan bumi, dan alam semesta. Media *power point* dapat diterapkan pada materi gaya dan energi serta pemanfaatannya. Adapun contoh dari *power point* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : You Tube

Gambar 2.1 Materi Gaya dan Energi

#### F. Media Pembelajaran

Media bentuk jamak dari perantara (medium) merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin *medium* ("antara"), istilah ini merujuk pada apa saja sebuah sumber dan penerima. Tujuan dari media adalah memudahkan komunikasi dan belajar. Media merupakan kategori yang sangat luas berupa teks, audio, visual, video, perekayasa, dan orang-orang. Sebuah format media merupakan bentuk fisik yang didalamnya pesan yang disertakan dan ditampilkan (Smaldino, 2012:16).

Belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pengajar dan pembelajar serta interaksinya dengan dunia. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Dwi Ahmar, 2012:6).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Zuda, 2014:8).

Proses pengajaran adalah memberikan para siswa cara-cara untuk menyusun pengetahuan, bukan untuk membagi fakta-fakta. Belajar yang paling efektif adalah ketika para siswa terlibat dalam tugas autentik yang mengaitkan konteks bermakna yaitu belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Maka pengukuran paling penting mendasar atas belajar didasarkan pada kemampuan siswa menggunakan pengetahuannya untuk memudahkan berpikir dalam kehidupan nyata (Sharon dkk, 2012:35).

Teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran. Di sisi lain apabila pengajaran berpusat pada siswa, maka para siswa berposisi sebagai merupakan pengguna utama teknologi dan media.

Strategi pengajaran yang digunakan guru di ruang kelas mewakili berbagai perspektif teori belajar yang kita bahas. Hal ini memberikan pandangan tentang kerangka kerja dengan dasar perspektif tersebut dengan mencurahkan waktu untuk menelaah teori-teori tersebut. Strategi untuk melihat perspektif ini dapat diterapkan di ruang kelas.

### **G. Media Power Point**

Membahas strategi-strategi yang akan digunakan di ruang kelas akan menyoroti bagaimana teknologi dan media dapat digunakan untuk mendukung strategi-strategi tersebut. Bahkan strategi pembelajaran bisa ditingkatkan dengan visual atau audio visual yaitu dengan menggunakan *power point*.

Multimedia *power point* dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan minat siswa, dimana *power point* adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. Janiansyah menuliskan bahwa multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan.

Multimedia ini juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Beberapa kelebihan dari multimedia *power point* adalah :

1. Dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi,
2. Memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan,
3. Penyajian yang bersifat poin-poin atau informasi-informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat,
4. Mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien

5. Dapat diulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan.
6. Dapat diperbanyak dalam waktu singkat,
7. Biaya yang dibutuhkan tidak mahal dan
8. Dapat digunakan berkali kali pada kelas sama atau kelas yang lain (Mardhiyah, 2013:1)

#### **H. Kerangka Pikir**

Ilmu pengetahuan alam berkembang pesat dengan adanya penemuan-penemuan baru dalam sains. Dalam pelajaran IPA khususnya sekolah dasar perlu digunakan metode baru dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan perkembangan dan kemajuan IPTEK. Media *power point* adalah salah satu strategi dalam penerapan metode pembelajaran IPA yang cukup efisien untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

## KERANGKA PIKIR



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

### I. Kajian Pustaka yang Relevan

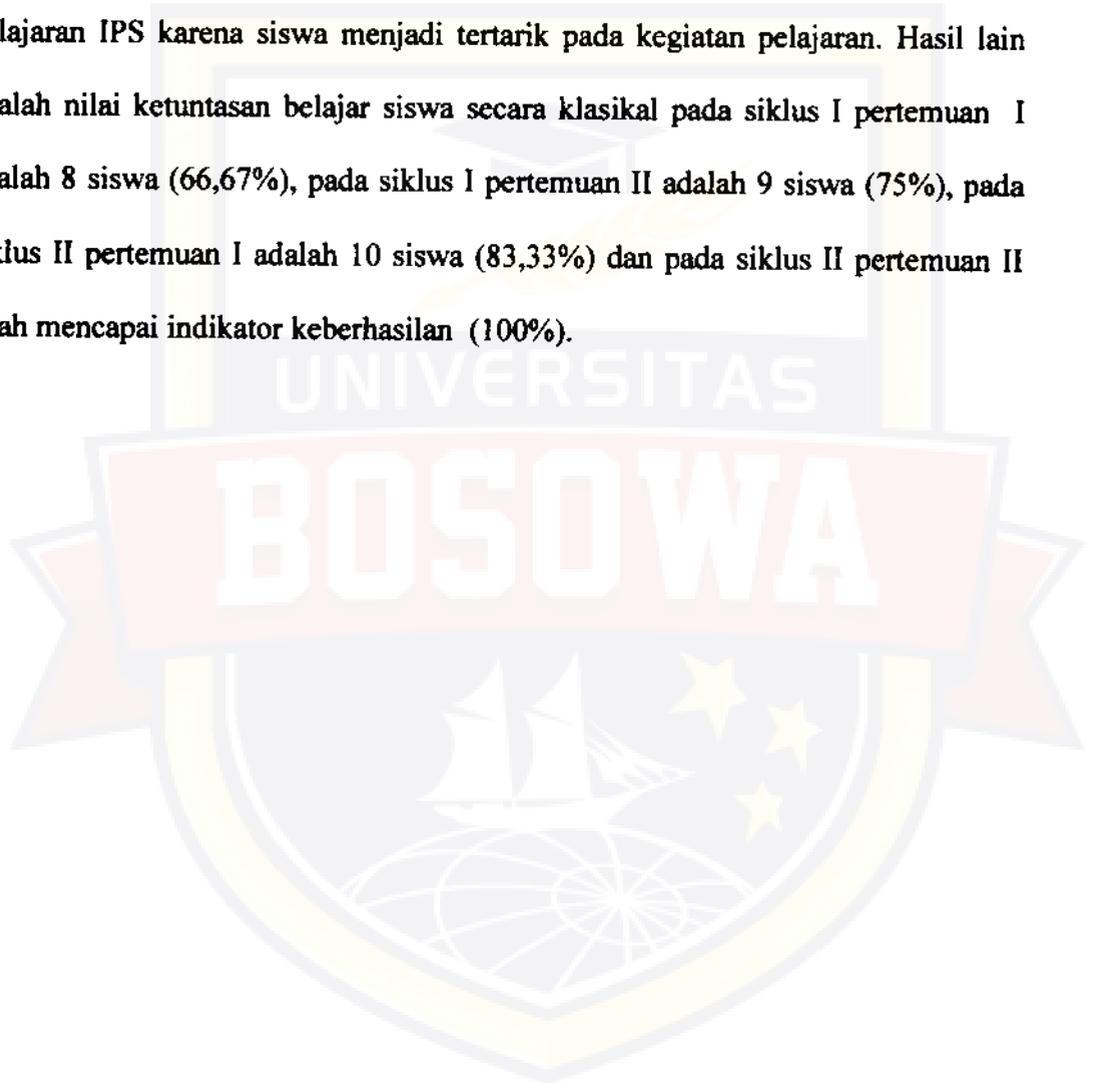
Kajian pustaka yang relevan sangat diperlukan untuk pemetaan suatu penelitian berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Hal ini dilakukan karena kajian pustaka bermanfaat untuk menjadi bahan perbandingan dan tambahan informasi. Selain itu diharapkan peneliti bisa mendapatkan celah-celah yang belum

pernah didapatkan oleh peneliti sebelumnya sehingga mendapatkan hal-hal yang baru.

Adapun kajian pustaka yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Romi (F34210426) "Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang". Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Segedong pada siklus I dengan presentase ketuntasan 47,3 % , kemudian dilanjutkan dengan siklus II mencapai 63,16 % , dan siklus 3 mencapai 94,74 %.
2. Atik Mardhiyah (A54B090054) "Penerapan Multimedia *Power point* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Islam PK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2013/2013". Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa media *power point* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV Jabal Uhud SD Islam PK Muhammadiyah Delanggu. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan minat siswa di setiap siklusnya, yaitu pada siklus I terdapat 7 siswa yang menunjukkan minat rendah, 10 siswa menunjukkan minat yang cukup dan 3 siswa menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan pada siklus II, terlihat 2 siswa menunjukkan minat yang rendah, 11 siswa menunjukkan minat yang cukup dan 7 siswa menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 11 dari 20 siswa telah mencapai KKM dan pada siklus II menunjukkan 17 dari 20 siswa telah mencapai KKM.

3. Agustina (A54E090069) “Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Diskusi Kelompok Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati 2012/2013” . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat cocok digunakan dalam pelajaran IPS karena siswa menjadi tertarik pada kegiatan pelajaran. Hasil lain adalah nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan I adalah 8 siswa (66,67%), pada siklus I pertemuan II adalah 9 siswa (75%), pada siklus II pertemuan I adalah 10 siswa (83,33%) dan pada siklus II pertemuan II telah mencapai indikator keberhasilan (100%).



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Uraian metode penelitian pada bab ini menjelaskan bagaimana prosedur penelitian ini akan dilaksanakan. Artinya cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV sekolah dasar dengan metode pembelajaran menggunakan media *power point* yang bertujuan untuk memudahkan guru berkomunikasi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan. Dikarenakan ada tiga yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan :

- a) Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b) Tindakan, yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c) Kelas, yaitu kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama pula (Suharsini Arikunto, 2007:2).

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama-sama. Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah terdiri dari empat tahap yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksikan.

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut dapat digunakan menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis.

Data dan informasi tersebut adalah data empiris, yakni data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data tersebut harus jelas sumbernya. Data yang digunakan sebagai sampel penelitian di sini adalah guru, siswa, dan bahan instruksional yang digunakan pada proses pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar.



## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Jl. Perintis Kemerdekaan Km 19 Makassar Telepon (0411) 551364. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 14 s/d 26 Maret 2016.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Inpres Mandai semester II pada pembelajaran IPA. Jumlah siswa yang diobservasi adalah 41 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan usia antar 9-11 tahun dan memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda.

Deskripsi penelitian per siklus dilakukan pertemuan tindakan pelajaran di kelas, dimana siklus pertama ini melakukan pembelajaran tentang energi. Siklus kedua materi pembelajaran dibantu dengan menggunakan media *power point* pada materi pelajaran yang sama.

## **D. Instrument Penelitian**

Keberhasilan Penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah tes, wawancara, dan observasi.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1). Tahap Persiapan**

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Melakukan konsultasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan diskusi dengan guru mitra dan subjek penelitian terutama menyangkut kesiapan mereka akan tindakan kelas.
- c. Menyusun jadwal penelitian tindakan kelas.
- d. Menyiapkan segala sesuatu (prasarana dan sarana/fasilitas seperti media pembelajaran) yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- e. Menyiapkan instrumen pemantauan dan alat evaluasi.

### **2). Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Hal ini merupakan awal dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan simulasi pendahuluan yang merupakan uji coba pelaksanaan PTK yang sebenarnya untuk memberikan kompetensi yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi tentang Energi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa siklus dengan langkah-langkah menetapkan tema serta sub tema pembelajaran. Selanjutnya ditetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru melakukan observasi terhadap kemampuan siswa tentang materi Energi.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan tanpa menggunakan media *power point*.
- c. Guru menjelaskan tentang materi Energi.

- d. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- e. Guru mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- f. Guru memberikan evaluasi kepada siswa materi tentang materi Energi.
- g. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami materi pembelajarans dengan baik dan benar. Selanjutnya dilakukan penelitian selanjutnya apabila indikator penelitian yang ditetapkan belum tercapai.

### **3). Tahap Pemantauan dan Evaluasi**

Pemantauan dan observasi berlangsung dalam setiap siklus yang dilaksanakan, dimana hasilnya dibahas pada tahap analisis dan adapun yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi adalah:

1. Semua aspek yang menjadi indikator dari pemahaman materi pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang menerapkan strategi pemberian tugas.
3. Alat pengumpul data yang disimpulkan, yaitu lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran, lembar observasi tentang kemampuan siswa menjelaskan materi.
4. Bukti fisik pelaksanaan kegiatan di potret dengan kamera.

### **4). Tahap Analisis dan Refleksi**

Dalam proses pengkajian data ini, peneliti dapat melibatkan guru sebagai mitra yang dapat diandalkan agar lebih tajam dalam melakukan setiap refleksi dan evaluasi yang dilakukan. Proses refleksi adalah seluruh kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta pengalaman, pengetahuan dan

teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah.

### 5). Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah menetapkan tema serta sub tema pembelajaran. Selanjutnya ditetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru melakukan observasi terhadap pemahaman siswa tentang IPA pada materi Energi.
  - b. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.
  - c. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
  - d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa materi IPA tentang Energi.
  - e. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab dengan baik dan benar.
- Selanjutnya dilakukan penelitian selanjutnya apabila indikator penelitian yang ditetapkan belum tercapai.



### 6). Tahap Analisis dan Refleksi

Dalam proses pengkajian data ini, peneliti dapat melibatkan guru mitra untuk lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Proses refleksi seluruh kegiatan ditujukan untuk mengetahui kelebihan dan kekuarangan serta pengalaman, pengetahuan dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas

yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Karakteristik dari teknik pengumpulan data adalah valid dan reliabel. Yang diperlukan di sini adalah pengumpulan data yang paling tepat. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga data teknik pengumpulan data itu adalah : setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datanya. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan karena hal ini tidak efisien.

Jenis sumber data : pengambilan data yang langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.

Pada penelitian ini lebih banyak menggunakan sumber primer.

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **a. Tes (Pre Test dan post test)**

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam rumusan ini terdapat beberapa unsur penting. Pertama, tes merupakan suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran. Kedua, didalam tes terdapat serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Ketiga, tes digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku siswa. Keempat, hasil tes peserta didik perlu diberi skor dan nilai.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Tes Awal (pre test), merupakan tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan (diawal pembelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dikenai perlakuan (treatment), dalam hal ini dikenai perlakuan dengan media power poit. Pre-test ini dilakukan oleh guru dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Post-test, merupakan tes yang dilakukan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran (di akhir pembelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah dikenai perlakuan yaitu dengan media power point. Soal post -test pada penelitian ini berupa soal pilihan esai yang masing-masing berjumlah 5 butir soal tiap pertemuan atau tatap muka.

## **b. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **c. Catatan lapangan**

Catatan lapangan bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpul data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Ada dua jenis data hasil pengukuran yakni data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kualitatif bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Caranya melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah pada siswa, guru, dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan penelitian.

Data kuantitatif sifatnya numerikal. Maknanya belum menggambarkan apa adanya sebelum dilaksanakan analisis lebih lanjut. Salah satu cara untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif adalah statistika. Statistika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan data, penganalisisan data, penarikan kesimpulan, dan pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan fakta yang ada.

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian atau sumber-sumber lain (data skunder) biasanya masih dalam bentuk kasar atau mentah (*raw data*) dan

tidak tersusun secara sistematis. Agar dibaca dengan mudah dan cepat, data disajikan dalam bentuk daftar, tabel, grafik, atau diagram (Subana, 2014).

Penggunaan statistika pada penelitian ini adalah (Muslich, 2014:54) :

1. Menghitung rata-rata
2. Rumus menghitung rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

3. Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

(Muslich, 2014:56)

4. Ketuntasan belajar klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} > 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

(Muslich, 2014:56)

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa dalam pelajaran IPA mempunyai kriteria yang disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Penilaian**

Angka 0-100	Frekwensi	Persentasi	Kategori
86 – 100	8,6 – 10		Baik sekali
70 – 85	7,0 – 8,5		Baik
56 – 69	5,6 – 6,9		Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5		Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9		Gagal

(Arikunto, 2015 :281)

Penelitian ini dikatakan meningkat apabila mencapai 85 % dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 % ke atas.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SD Inpres Mandai Makassar. Subyek penelitian yaitu kelas IV jumlah peserta didik 41 orang yang terdiri dari 24 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan dengan latar belakang ekonomi yang berbeda. Kelengkapan belajar peserta didik umumnya masih kurang hal ini terlihat dari media yang ada dan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan pada peserta didik belum di gunakan secara maksimal dan lengkap.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilakukan dalam dua siklus.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Hasil Siklus 1

##### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini di susun mencakup semua langkah tindakan secara rinci mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Menyediakan media atau alat peraga untuk pengajaran, menentukan dan merencanakan pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.



## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan teori yang sudah di siapkan sebelumnya dan dapat diharapkan efektif. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### **1. Kegiatan awal**

Dalam kegiatan ini guru mengawali dengan mengucapkan salam, dan berdo'a. Guru beserta peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya". Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan bercerita secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

### **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan merangsang pikiran peserta didik, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tema dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi
- c. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d. Membagi lembar diskusi pada masing-masing kelompok.

- e. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan lembar diskusi tersebut dan meminta ketua kelompok mengerjakan hasil diskusi pada anggotanya.
- f. Peserta didik melaporkan hasil tugas diskusi dan kelompok lain menanggapi.
- g. Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan.
- h. Hasil diskusi dikumpulkan.
- i. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”.

### 3. Penutup

Pada anak kegiatan penutup ini peserta didik diajak berdiskusi, hubungan timbal balik dan mengulang pelajaran tadi. Guru menyampaikan pesan moral. Guru memberikan PR. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, menjelaskan kegiatan besok, berdo'a, salam pulang.

### c. Observasi dan evaluasi

Selama guru melakukan tindakan kelas dilakukan observasi dalam mengamati anak bermasalah dalam mengerjakan tugas dan hasil peserta didik. Observasi dibantu oleh teman sejawat yaitu Lily Natalia.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Kegiatan Anak Pada Siklus I**

No	Indikator/aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		TL	TTL	TL	TTL
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>				
<b>A</b>	<b>Penugasan materi pelajaran</b>				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		✓	
2	Menyampaikan materi dengan jelas	✓		✓	
<b>B</b>	<b>Strategi Pembelajaran</b>				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3	Menguasai kelas	✓		✓	
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	✓		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		✓	
<b>C</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		✓		✓
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon		✓		✓

	peserta didik				
3	Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran		✓		✓
<b>D</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik</b>				
1	Memantau kemajuan belajar peserta didik	✓		✓	
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		✓	
<b>E</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>				
1	Menggunakan bahasa lisan maupun tulis secara jelas, baik, dan benar.	✓		✓	
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		✓	
2	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan		✓		✓



Keterangan :

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus pertama lalu diukur tingkat kemajuan dan keberhasilan anak dari data yang didapatkan, ditafsirkan, dan di analisis. Hasil penelitian setelah pelaksanaan pembelajaran IPA materi energi pada siswa kelas IV SD Inpres Mandai Makassar untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Data Siklus I**

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
1.	Airin Dwi Yani	4	1	4	4	3	16	80
2.	Aulia Arsyad	4	2	4	4	4	18	90
3.	Ashillah Salsabil	2	2	4	4	3	15	75
4	Adma Reinaldo	1	1	1	1	1	5	25
5	Adhe M. Rezamha	3	1	2	1	1	8	40
6	A.Afrifa Arif	1	2	1	1	1	6	30
7	Arya Ugraha	2	1	1	1	1	6	30
8	Aiman	1	1	4	4	3	13	65
9	Ananda Yusuf	2	1	1	1	1	6	30
10	Ardi Eka Pratama	2	1	1	1	1	6	30
11	Bintang Ayu Lestari	2	2	4	4	4	16	80
12	Cherlyl Mayora	4	1	4	4	3	16	80
13	Dewi Anjani	1	1	1	4	1	8	40
14	Eka Nabila S /T	4	4	4	2	4	18	90
15	Fajar Rahmat	2	2	2	2	1	9	45
16	Firman	1	1	1	1	1	5	25
17	Fatir	3	1	1	1	1	7	35
18	Febiyanto Putra P.	4	1	4	2	2	13	65
19	Hatika	2	1	4	4	3	14	70

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
20	Hendra Saputra M	1	1	4	4	2	12	60
21	Ireen Maharani	2	1	1	1	4	9	45
22	Jesika Adelia M	1	1	4	4	3	13	65
23	Khasi Amelia	4	1	4	4	3	16	80
24	M. Rizal	3	1	4	1	1	10	50
25	Muh. Angga Saputra	2	1	4	2	3	12	60
26	Muh. Ikram W	1	1	1	1	1	5	25
27	Muh. Rafli M.	1	4	1	4	1	11	55
28	Muh. Fadil	4	2	4	1	2	13	65
29	Muh. Arbian	1	4	1	4	1	11	55
30	Nisa Adelia	4	4	4	2	2	16	80
31	Nia	4	2	4	2	3	15	75
32	Naftali	4	1	4	4	3	16	80
33	Nur Fajriani A	3	1	4	3	4	15	75
34	Rivaldi	2	1	4	1	2	10	50
35	Risqullah	2	1	1	1	2	7	35
36	Rafli Syahbana	2	1	1	1	2	7	35
37	Reski Amelia	4	2	4	1	4	15	75
38	Refa	4	4	4	1	3	16	80
39	St. Hikma	1	1	1	1	1	5	25

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
40	Sunandar	2	1	4	4	4	15	75
41	Yusuf	1	1	1	1	1	5	25
	Jumlah	98	64	112	83	91	459	2.307
	Rata-rata kelas							5,626

**Keterangan:**

- P1 : Pertanyaan nomor 1  
 P2 : Pertanyaan nomor 2  
 P3 : Pertanyaan nomor 3  
 P4 : Pertanyaan nomor 4  
 P5 : Pertanyaan nomor 5

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada peserta didik adalah 90, sedangkan nilai terendah yang dicapai oleh peserta didik adalah nilai 25.

Untuk mengetahui kategori perolehan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Kategori Penilaian Siklus I**

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	Sangat baik	86-100	2	4,8 %	Berhasil
2	Baik	70-85	13	31,7 %	
3	Cukup	65-69	4	9,7 %	Belum Berhasil
4	Kurang	50-64	6	14,6 %	
5	Sangat Kurang	0-50	16	39,0 %	
Jumlah			41	100 %	

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa pada siklus I penguasaan peserta didik terhadap materi energi masih belum maksimal. Dari 41 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik hanya 2 orang siswa atau 4,8 %, yang mendapat nilai baik ada 13 siswa atau 31,7 %, yang mendapat nilai cukup 4 siswa atau 9,7 %, yang mendapat nilai kurang 6 siswa atau 14,6 %, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 16 siswa atau 39 %. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Ketuntasan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Siswa yang mencapai nilai 70 ke atas	15	36,6 %	Berhasil
2	Siswa yang mencapai nilai di bawah 70	26	63,4 %	Belum berhasil
Jumlah		41	100 %	

Tujuan pada siklus pertama kegiatan pembelajaran yaitu adalah untuk meningkatkan pemahaman materi dan peningkatan hasil belajar peserta didik ternyata belum berhasil, anak masih ada yang kurang aktif dalam belajar, peserta didik masih ada yang belum serius dalam belajar dan anak masih ada yang kurang berminat dalam belajar. Hal ini terjadi karena kurang tertariknya anak pada pembelajaran IPA. Akhirnya ibu guru mendekati menjelaskan dan memberi dorongan serta motivasi

pada anak. Dari persentase hasil diatas menunjukkan bahwa pada siklus pertama, keberhasilan peserta didik akan ditindaklanjuti pada siklus kedua.

## **2. Hasil Siklus 2**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan ini disusun semua langkah tindakan secara rinci mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Tindakan ini mengacu pada permasalahan yang ditemukan pada siklus I. Sebelum melaksanakan pembelajaran, perlu disediakan media atau alat peraga untuk pengajaran, kemudian menentukan rencana pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan teori yang sudah di siapkan sebelumnya dan dapat diharapkan efektif. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan awal**

Dalam kegiatan ini guru mengawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru bercerita secara singkat yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam mempelajari IPA materi gaya dan energi, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tema dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran IPA pada materi energy, dengan menggunakan media *power point*.
- c. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d. Membagi lembar diskusi pada masing-masing kelompok.
- e. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan lembar diskusi tersebut dan meminta ketua kelompok mengerjakan hasil diskusi pada anggotanya.
- f. Peserta didik melaporkan hasil tugas diskusi dan kelompok lain menganggapinya.
- g. Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan.
- h. Hasil diskusi dikumpulkan.



## 3. Penutup

Pada akhir kegiatan penutup ini peserta didik berdiskusi, hubungan timbal balik dan mengulang pelajaran. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajari bersama. Dilakukan tanya jawab kepada peserta didik siapa yang tertarik dengan materi pelajaran dan siapa juga yang mempunyai tanggapan. Guru

menyampaikan pesan moral. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran, berdo'a, salam, dan pulang.

### c. Observasi dan Evaluasi

Selama guru melakukan tindakan kelas dilakukan observasi dalam mengamati anak bermasalah dalam mengerjakan tugas dan hasil anak. Selama melakukan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat, yaitu Lily Natalia.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Kegiatan Anak Pada Siklus II**

No	Indikator/aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		TL	TTL	TL	TTL
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>				
<b>A</b>	<b>Penugasan materi pelajaran</b>				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		✓	
2	Menyampaikan materi dengan jelas	✓		✓	
<b>B</b>	<b>Strategi Pembelajaran</b>				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3	Menguasai kelas	✓		✓	
4	Melaksanakan pembelajaran yang	✓		✓	

No	Indikator/aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		TL	TTL	TL	TTL
	menumbuhkan kebiasaan positif				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		✓	
<b>C</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	✓		✓	
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	✓		✓	
3	Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran	✓		✓	
<b>D</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik</b>				
1	Memantau kemajuan belajar peserta didik	✓		✓	
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		✓	
<b>E</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>				
1	Menggunakan bahasa lisan maupun tulis secara jelas, baik, dan benar.	✓		✓	
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		✓	
2	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan		✓		✓

Keterangan :

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Pada siklus kedua pembelajaran IPA dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik ternyata sudah berhasil dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator pada siklus I yang belum terlaksana dapat terlaksana pada siklus II. Guru berusaha meningkatkan inovasi dengan menggunakan media *power point* sehingga cara ini dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus kedua, lalu diukur tingkat kemajuan dan keberhasilan anak dari data yang didapatkan, ditafsirkan, dan di analisis. Hasil penelitian setelah pelaksanaan pembelajaran IPA materi gaya dan energi pada siswa kelas IV SD Inpres Mandai Makassar untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Data Siklus II**

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
1.	Airin Dwi Yani	4	3	4	2	4	17	85
2.	Aulia Arsyad	3	4	3	4	4	18	90
3.	Alshilah Salsabil	4	4	4	4	4	18	90
4	Adma Reinaldo	4	4	3	4	4	19	95
5	Adhe M. Rezamba	4	4	4	3	4	19	95
6	A.Afrifa Arif	3	4	4	4	3	18	90

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
7	Arya Nugraha	1	4	4	4	3	14	70
8	Aiman	1	4	4	4	4	17	85
9	Ananda Yusuf	1	1	4	2	4	12	60
10	Andi Eka Pratama	4	3	4	2	4	17	85
11	Bintang Ayu Lestari	3	4	4	4	4	19	95
12	Cherly Mayora	4	4	4	4	4	20	100
13	Dewi Anjani	4	4	3	3	4	18	90
14	Eka Nabila Putri	2	4	4	4	4	10	90
15	Fajar Rahmat	1	4	1	4	1	11	55
16	Firman	4	4	2	4	4	18	90
17	Fatir	1	1	2	4	2	10	50
18	Febrianto Puta P.	4	3	4	4	3	18	90
19	Hatika	3	4	4	3	4	18	90
20	Hendra Saputra .M	1	4	4	4	4	17	85
21	Iren Maharani	4	3	4	4	3	18	90
22	Jesika Adelia M	4	4	3	3	4	18	90
23	Khasi Amelia	4	4	4	4	4	20	100
24	M.Rizal	2	3	2	3	3	13	65
25	Muh. Angga S	1	1	4	4	4	14	70
26	Muh. Ikram W	1	1	4	1	4	11	55
27	Muh. Rafli M	4	4	4	4	1	17	85
28	Muh. Fadil	1	4	4	4	4	17	85
29	Muh. Arbian	3	4	4	4	4	19	95
30	Nisa Adelia	4	3	4	3	4	18	90
31	Nia	4	4	3	4	4	19	95

No.	Nama Siswa	Pertanyaan					Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5		
32	Naftali	3	4	4	3	3	18	90
33	Nur Fajriani A	4	4	4	3	4	19	95
34	Rivaldi	3	4	4	4	3	19	90
35	Risqullah	1	4	4	4	4	17	85
36	Rafli Syabana	4	4	4	4	4	20	100
37	Reski Amelia	4	4	4	4	4	20	100
38	Refa	3	4	4	3	4	18	90
39	St. Hikma	4	4	4	4	4	20	100
40	Sunandar	1	4	4	4	4	17	85
41	Yusuf	3	4	3	4	4	18	90
	Jumlah	118	146	149	146	149	698	3525
	Rata-rata kelas							85,97

Keterangan :

P1 : Pertanyaan Nomor 1

P2 : Pertanyaan Nomor 2

P3 : Pertanyaan Nomor 3

P4 : Pertanyaan Nomor 4

P5 : Pertanyaan Nomor 5



Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh peserta didik adalah 100 dan nilai terendah yang dicapai oleh peserta didik adalah 50 dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.7**  
**Kategori Penilaian Siklus II**

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	Sangat baik	86-100	26	63,5 %	Berhasil
2	Baik	70-85	10	24,4 %	
3	Cukup	65-69	1	2,4 %	Belum Berhasil
4	Kurang	50-64	4	9,7 %	
5	Sangat Kurang	0-49	0	0 %	
Jumlah			41	100 %	

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menurut Muslich Masnur yaitu siswa dengan nilai 70 ke atas, maka dapat dianalisis tingkat keberhasilan dengan tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Ketuntasan**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Siswa yang mencapai nilai 70 ke atas	36	87 %	Berhasil
2	Siswa yang mencapai nilai di bawah 69	5	13 %	Belum berhasil
Jumlah		41	100 %	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa perubahan sangat signifikan pada siklus II ini, dimana siswa yang berhasil mencapai 70 % ke atas sebanyak 36 siswa atau 87 % dan siswa yang belum berhasil mencapai 70 % sebanyak 5 siswa atau 13 %. Jadi, penerapan media gambar *power point* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Mandai.

## B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan hasil penelitian siklus I dan siklus II. Hasil analisis akhir pada siklus II sudah mengalami peningkatan dengan baik dimana nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah yang dicapai oleh siswa adalah 85. Dengan demikian tidak perlu dilakukan lagi siklus III.

Sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media *power point* mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal ini dikarenakan guru berhasil, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. meningkatkan gairah belajar.

Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 90, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 56,26 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,97. Jumlah siswa yang berhasil mengalami peningkatan yaitu dari 36,6 % pada siklus I menjadi 87 % pada siklus II.

Peningkatan-peningkatan cukup baik tersebut disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I berhasil diperbaiki pada siklus II.

Peningkatan hasil pembelajaran IPA siswa tentu saja dipengaruhi oleh faktor kemampuan guru dalam menjelaskan dan membimbing proses belajar mengajar IPA melalui penggunaan media gambar *power point*.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mandai Makassar pada tahun ajaran 2015-2016.

Pada pembelajaran siklus I guru masih menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab tapi belum memperlihatkan perubahan yang berarti. Namun pada siklus II aktivitas belajar siswa terlihat menjadi lebih aktif hal ini dikarenakan guru menjelaskan pembelajaran menggunakan media gambar *power point* sehingga siswa menjadi paham dengan materi yang diberikan.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar *power point* ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mandai Makassar pada tahun ajaran 2015-2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data hasil belajar dalam setiap siklus yang mengalami peningkatan. Siklus I mempunyai nilai rata-rata sebesar 56,26 dan siklus II mempunyai nilai rata-rata sebesar 89,87.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yaitu:

- a. Disarankan kepada guru sekolah dasar untuk dapat mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar *power point* agar dapat memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik dalam proses pembelajaran sebagai upaya tercapainya pembelajaran yang diharapkan.
- b. Bagi para guru, sebaiknya dapat menggunakan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti penggunaan komputer dalam proses belajar mengajar, dan lain sebagainya.
- c. Disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan media gambar *power point*, karena masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini, sehingga beberapa kekurangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

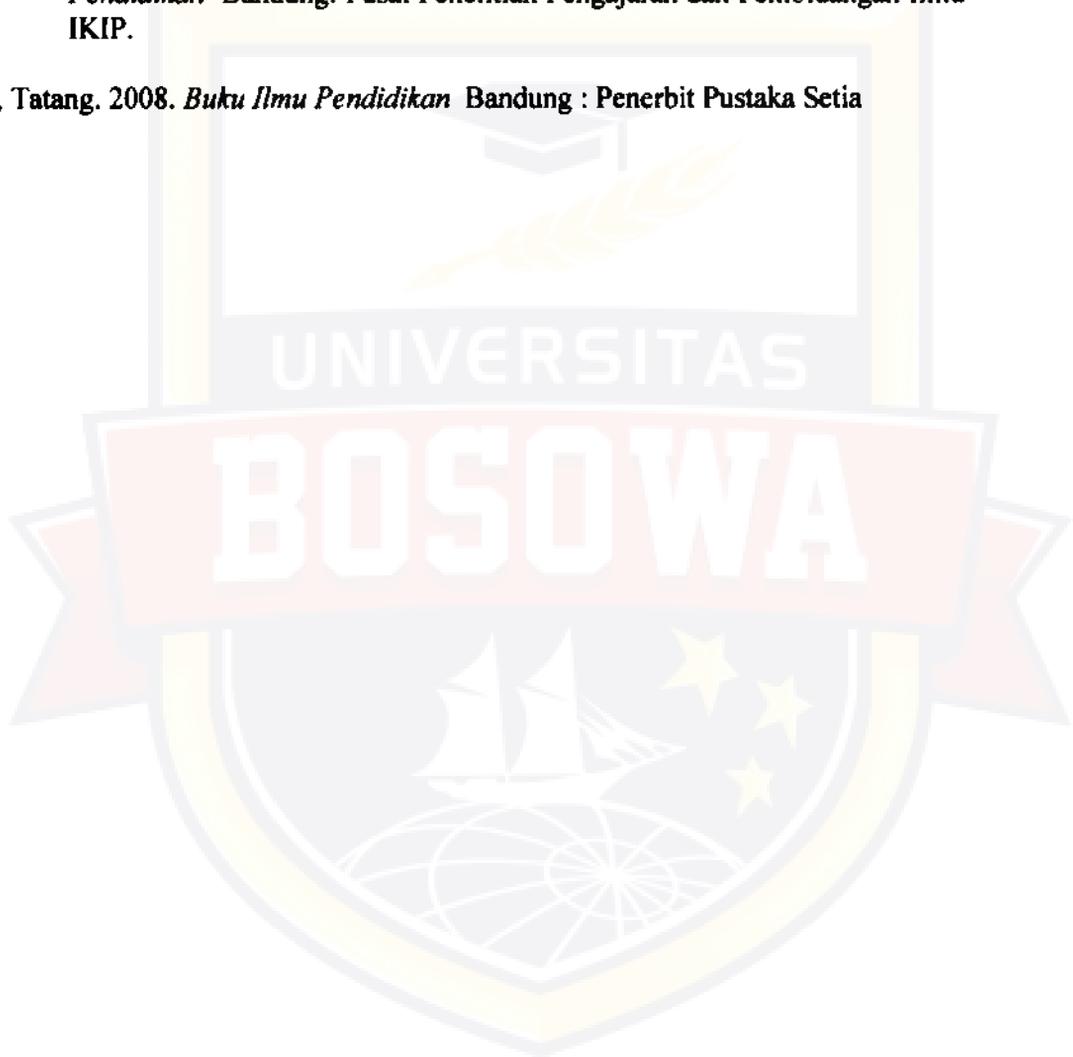
- Ahmar, Dwi. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran IPA berbasis lingkungan Alam Sekitar Kelas III di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*. Yogyakarta.
- Ali, Muhammad. 2014. *Buku Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Bandung* : Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Amien, Andi Mappadjantji. 2005. *Buku Kemandirian Lokal Jakarta* : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anderson, Lorin W, David R. Krathwohl. 2010 . *Buku Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bustomi, Bakar (Alm), SARIFAH. (2014). *Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 3 Panjang Utara Bandar Lampung 2013/2014* Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. (Diakses Selasa, 03-11-2015)
- Depdiknas. 2003. *Buku Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th.2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Jumali. 2013. *Buku KTSP Kreatif Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Duta
- Mardhiyah, Atik. 2013. *Penerapan Multimedia Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Sd Islam Pk Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2012/2013* Surakarta : Universitas Muhammadiyah. (Diakses Senin, 11-01-2015)
- Muzakar, Zuda. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV Min Kolomayan Wonodadi Blitar*: (Diakses Jumat, 13-11-2015)
- Pratama, Dian Budi. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Pucangan 03 Kartasura Pada Pelajaran IPA Materi Pengolongan Hewan Berdasarkan Makanannya Menggunakan Mind Mapping dengan Media Gambar Tahun Ajaran 2011/2012* Surakarta.(Diakses Rabu, 04-11-2015)
- Priansa, Doni Juna. 2015. *Buku Manajemen Peserta Didik dan Model Model Pembelajaran* Penerbit Bandung : Penerbit Alfa Beta.
- Romi. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkulu* Pontianak. (Diakses Rabu, 06-01-2016)

S, Tatang. 2008. *Buku Ilmu Pendidikan* Bandung : Penerbit Pustaka Setia

Setyanti, Neni. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Makam Rembang Purbalingga*. (Diakses Senin, 28-12-2015)

Sudjana, Nana dan Ibrahim M.A.. 2014. *Buku Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung: Pusat Penelitian Pengajaran dan Pembedangan Ilmu IKIP.

S, Tatang. 2008. *Buku Ilmu Pendidikan* Bandung : Penerbit Pustaka Setia



# LAMPIRAN



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Mandai Makassar  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester: IV / II  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

### A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

### B. Kompetensi Dasar

8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

### C. Indikator

- Menyebutkan sumber-sumber energi panas
- Memperagakan adanya perpindahan energi panas

### D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyebutkan sumber-sumber energi panas.
- Peserta didik dapat memperagakan adanya perpindahan energi panas

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kerja sama, bertanggung jawab, cinta alam semesta.

### E. Materi Pembelajaran

Energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

### F. Metode dan Model Pembelajaran

#### 1. Metode Pembelajaran

Penugasan, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan demonstrasi

## 2. Model Pembelajaran

Kooperatif Learning type STAD

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### a. Kegiatan awal (15 menit)

- Guru mengajak peserta didik memberi salam dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### b. Kegiatan inti (80 menit)

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- Membagi lembar diskusi pada masing-masing kelompok.
- Kemudian guru meminta peserta didik mendiskusikan lembar diskusi tersebut dan meminta ketua kelompok mengerjakan hasil diskusi pada anggotanya.
- Peserta didik melaporkan hasil tugas diskusi dan kelompok lain menganggapinya.
- Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan.
- Hasil diskusi dikumpulkan.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka".

#### c. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama.
- Guru menyampaikan pesan moral.
- Guru memberikan PR.
- Guru mengajak peserta didik berdoa menutup pelajaran.

### H. Media / Alat dan Sumber Belajar

Media : Gelas, sendok alumunium, sendok plastik, air panas, mentega.

Sumber : Buku IPA kelas IV KTSP

Buku Akrab dengan Dunia IPA Kelas IV

## I. Penilaian

### G. Kriteria Penilaian

#### 1. Produk (Hasil Diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerja sama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang kerjasama	2
2	Partisipasi	• Tidak bekerjasama	1
		• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Makassar, 16 Maret 2016

**Guru Kelas**

**Kepala Sekolah  
SD Inpres Mandai,**

**RATNAWATI CELO, S.Pd**  
NIP. 196610032006042009

**KUSMA KUSKA, S.Pd**  
NIP. 195912301984101026

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

1. Sebutkan sumber-sumber energi panas yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa yang dimaksud dengan energi panas?
3. Sebutkan 3 cara perpindahan energi panas?
4. Mengapa panas matahari dapat dirasakan di bumi?
5. Energi panas sangat berguna bagi kehidupan manusia. Coba sebutkan apa saja kegunaan energi panas bagi kehidupan manusia!

**Jawaban**

1. Listrik, api, matahari, bahan bakar.
2. Energi panas adalah energi yang dimiliki benda karena suhunya tinggi.
3. 3 cara perpindahan energi panas adalah konduksi, konveksi, dan radiasi.
4. Karena matahari sangat panas.  
Suhu permukaan matahari sekitar  $6.000^{\circ}\text{C}$  atau sekitar 200 kali suhu tubuh manusia.
5. Kegunaan energi panas bagi kehidupan manusia adalah untuk memasak, menyeterika pakaian, menghangatkan tubuh, dan mengeringkan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Nama Sekolah : SD Inpres Mandai Makassar  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester: IV / II  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

### A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

### B. Kompetensi Dasar

8.1 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.

### C. Indikator

- Mengidentifikasi berbagai macam sumber energi alternatif
- Menyebutkan contoh penggunaan energi alternatif
- Menjelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif

### D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai macam sumber energi alternatif.
- Peserta didik dapat menyebutkan contoh penggunaan energi alternatif
- Peserta didik dapat menjelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Disiplin, teliti, jujur, bertanggung jawab, kerja sama.

### E. Materi Pembelajaran

Energi alternatif dan cara penggunaannya.

### F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran



Penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah

## 2. Model Pembelajaran

Kooperatif Learning type STAD

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### a. Kegiatan awal (15 menit)

- Guru mengajak peserta didik memberi salam dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### b. Kegiatan inti (85 menit)

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- Membagi lembar diskusi pada masing-masing kelompok.
- Kemudian guru meminta peserta didik mendiskusikan lembar diskusi tersebut dan meminta ketua kelompok mengerjakan hasil diskusi pada anggotanya.
- Peserta didik melaporkan hasil tugas diskusi dan kelompok lain menganggapinya.
- Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan.
- Hasil diskusi dikumpulkan.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka".

#### c. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama.
- Guru menyampaikan pesan moral.
- Guru mengajak peserta didik berdoa menutup pelajaran.

### H. Media / Alat dan Sumber Belajar

Media : Gambar *Power point*

Sumber : Buku IPA kelas IV KTSP

Buku Akrab dengan Dunia IPA Kelas IV

## I. Penilaian

### 1. Produk (Hasil Diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerja sama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang kerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Makassar, 16 Maret 2016

**Guru Kelas**

**Kepala Sekolah  
SD Inpres Mandai,**

**RATNAWATI CELO, S.Pd**  
NIP. 196610032006042009

**KUSMA KUSKA, S.Pd**  
NIP. 195912301984101026

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal di bawah ini .

1. Apakah yang disebut dengan energi alternatif?
2. Sebutkan bahan bakar yang berasal dari fosil!
3. Sebutkan sumber-sumber energi alternatif!
4. Sebutkan penggunaan energi alternatif angin!
5. Jelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif!

#### Jawaban

1. Energi alternatif adalah sumber energi yang mudah didapat dan jumlahnya tidak terbatas
2. Batu bara dan minyak bumi.
3. Sumber-sumber energi alternatif adalah
  - 1) Matahari
  - 2) Air
  - 3) Angin
  - 4) Panas bumi.
4. Penggunaan energi alternatif angin adalah:
  - 1) Penggerak kapal layar
  - 2) Menjalankan mesin penggiling dan pompa air
  - 3) Menghasilkan listrik
5. Keuntungan menggunakan energi alternatif adalah:
  - 1) Tidak akan habis jika dipakai terus-menerus
  - 2) Mudah didapat
  - 3) Tidak menimbulkan polusi

Pengisian lembar Post Test !

Nama: Muti - Parli  
Kelas: LVP

Kerjakan soal - soal dibawah ini .

85

1. Apakah yang dimaksud dengan energi alternatif.
2. Sebutkan bahan bakar yang berasal dari fosil !
3. Sebutkan sumber - sumber energi alternatif !
4. Sebutkan penggunaan energi alternatif angin !
5. Jelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif.

Jawaban :

1 matahari, angin, air, panas bumi.  
Sumber mudah didapat dan jumlahnya tidak terbatas

2 batu bara dan minyak bumi

3 matahari, angin air dan panas bumi

4 Penggerak an kawat layar, kendaraan kam mesin penggiluan dan pompa air

5. Jumlahnya tidak terbatas, mudah didapat dan menimbulkan polusi

17<sub>05</sub>

Pengisian lembar Post Test !

Nama : khasi amalya

Kelas : 2V / 13

Kerjakan soal-soal dibawah ini . 100

1. Apakah yang di maksud dengan energi alternatif.
2. Sebutkan bahan bakar yang berasal dari fosil !
3. Sebutkan sumber-sumber energi alternatif !
4. Sebutkan penggunaan energi alternatif angin !
5. Jelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif.

Jawaban :

1. Sumber yg mudah didapat dan jumlahnya tidak terbatas
2. Batu bara dan minyak bumi
3. ① matahari ② air ③ angin ④ panas bumi
4. ① menjalankan kapal layar ② menjalankan mesin penggiling jagung & pompa air
- Alat yang menghasilkan listrik dari tenaga angin disebut Aerogenerator
5. ① tidak akan habis jika dipakai terus-menerus
- ② mudah didapat
- ③ tidak menimbulkan polusi

20

Pengisian lembar Post Test !

Nama : Cheryl Mayora  
Kelas : IV/13

Kerjakan soal-soal dibawah ini. 100

1. Apakah yang di maksud dengan energi alternatif.
2. Sebutkan bahan bakar yang berasal dari fosil !
3. Sebutkan sumber-sumber energi alternatif !
4. Sebutkan penggunaan energi alternatif angin !
5. Jelaskan keuntungan penggunaan energi alternatif.

~ o ~  
Jawaban :

- ① Sumber energi yang mudah didapat dan jumlahnya tidak terbatas.
- ② a) bensin      b) batu bara      c) minyak bumi
- ③ a) matahari      b) air      c) angin      d) panas bumi
- ④ - penggerak kapal layar  
- menjalankan mesin penggiling jagung dan pompa air.  
- menghasilkan listrik  
Alat yang menghasilkan listrik dari tenaga angin disebut AEROGENERATOR
- ⑤ Keuntungan menggunakan energi Alternatif :  
a) Tidak akan habis jika dipakai terus-menerus  
b) Mudah didapat  
c) Tidak menimbulkan polusi

100

## MEDIA POWER POINT



### Pengertian energi alternatif

Energi alternatif adalah sumber energi yang mudah di dapat dan jumlahnya tidak terbatas.

UNIVERSITAS  
**BOSOWA**

Sebagian besar manusia pada saat ini memerlukan bahan bakar. Bahan bakar itu berasal dari fosil atau jasad mahluk hidup yg sudah terkubur jutaan tahun yang lalu  
Contoh: batu bara & minyak bumi

Bahan bakar fosil akan cepat habis jika di gunakan secara terus-menerus karena proses terbentuknya membutuhkan waktu yang sangat lama yaitu jutaan tahun.

Untuk itu, dibutuhkan sumber energi lain yang di namakan ENERGI ALTERNATIF

### SUMBER - SUMBER ENERGI ALTERNATIF ADALAH :

1. Matahari.
2. Air.
3. Angin.
4. Panas Bumi.

## 1. Matahari

Matahari merupakan energi terbesar bagi bumi. Energi yang di hasilkan oleh matahari adalah energi panas dan energi cahaya. Cahaya matahari dapat di ubah menjadi listrik oleh alat yang di sebut sel surya yang terbuat dari lembaran silikon tipis. Energi panas matahari dapat di manfaatkan langsung sebagai pemanas air di rumah. Panas matahari di kmpulkan dalam suatu alat yang di sebut panel surya. Alat tersebut di letakkan di atas atap rumah. Panel surya tersusun dari lapisan kaca, tembaga, & pipa.

## 2. Angin

Pemanfaatan angin sebagai sumber energi alternatif antara lain:

- Penggerak kapal layar.
- Menjalankan mesin penggiling jagung & pompa air.
- Menghasilkan listrik.

Alat yang menghasilkan listrik dari tenaga angin di sebut AEROGENERATOR





# UNIVERSITAS BOSOWA

### 3. Air

Aliran air yang banyak dan deras dapat di manfaatkan sebagai sumber energi, yaitu energi gerak yang kemudian di manfaatkan untuk menghasilkan listrik.

### 4. Panas Bumi

Pusat bumi terbentuk dari lapisan bebatuan yang sangat panas. Tenaga panas bumi di manfaatkan untuk menghasilkan listrik.



### Kerugian

Kerugian menggunakan energi alternatif adalah:

1. Memerlukan biaya besar.
2. Memerlukan teknologi tinggi.
3. Tergantung kondisi tempat.

### Keuntungan

Keuntungan menggunakan energi alternatif:

1. Tidak akan habis jika di pakai terus-menerus.
2. Mudah di dapat.
3. Tidak menimbulkan polusi.

*Thank You*

UNIVERSITAS  
BOSOW



**DOKUMENTASI KEGIATAN**

Gambar 1. Menggosokkan tangan untuk membuktikan adanya energi panas



Gambar 2. Kegiatan diskusi kelompok



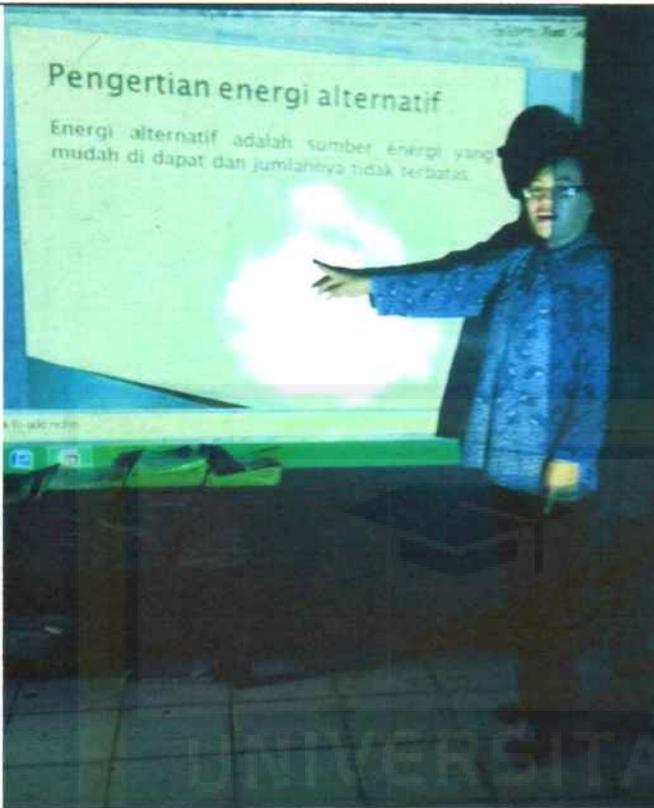
Gambar 3 Siswa secara bergantian memainkan seruling alat musik



Gambar 4 Siswa bergantian memainkan alat musik terompet



Gambar 5. Pengisian lembar post test



Gambar 6 Pembelajaran Siklus II



Gambar 7. Pembelajaran Media Gambar Power Point



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR INPRES MANDAI

KECAMATAN BIRINGKANAYA

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.19 Makassar Telp. (0411) 551364 Kode Pos 90424  
Email : [sdinpresmandai@gmail.com](mailto:sdinpresmandai@gmail.com) Website : [www.sdinpresmandai.rmsch.id](http://www.sdinpresmandai.rmsch.id)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/018/SDI.037/III/2016

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusma Kuska, S.Pd  
NIP : 19591231 198410 1 026  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Inpres Mandai Kec. Biringkanaya Kota Makassar  
Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : Martje A Polli  
NIM : 4512103051  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa



Bahwa nama tersebut di atas, benar melakukan penelitian pada tanggal 14 s.d 26 Maret 2016 dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD INPRES MANDAI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Maret 2016

Kepala SD Inpres Mandai  
Kota Makassar

**Kusma Kuska, S.Pd**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19591231 198410 1 026

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**MARTJE A. POLII.** Lahir di Kakaskasen Kecamatan Tomohon Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 25 Maret 1968. Anak ke empat dari 4 bersaudara dan merupakan buah cinta kasih dari pasangan Alm. Abednego Polii dan Maria Pungus.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal dan lulus sebagai siswa di SD GMIM I Kakaskasen tahun 1981 dan melanjutkan SMP Negeri 2 Tomohon dan kemudian tamat tahun 1984. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMA Kristen Tomohon dan tamat tahun 1987. Menikah di Tomohon dengan Marthinus Lapang, SH dan dikaruniai dua anak laki-laki, Jermy Putra dan Gracio Florenso. Bekerja sebagai Guru Taman Kanak-Kanak di TK. Harapan Bunda Sudiang Pai I. Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bosowa dan selesai pada tahun 2016.

**BUSOWA**

